

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih karena berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan pendidik terhadap peserta didik agar pembelajaran yang baru dilaksanakan serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dijelaskan dengan memisahkan kata-kata. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang mencermati suatu objek, dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan kelas merupakan sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari pendidik.

Menurut Wiriaatmadja dalam Tukiran, Pujiati & Nyata (2012, hlm. 16) Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Muslich (2012, hlm. 8), menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

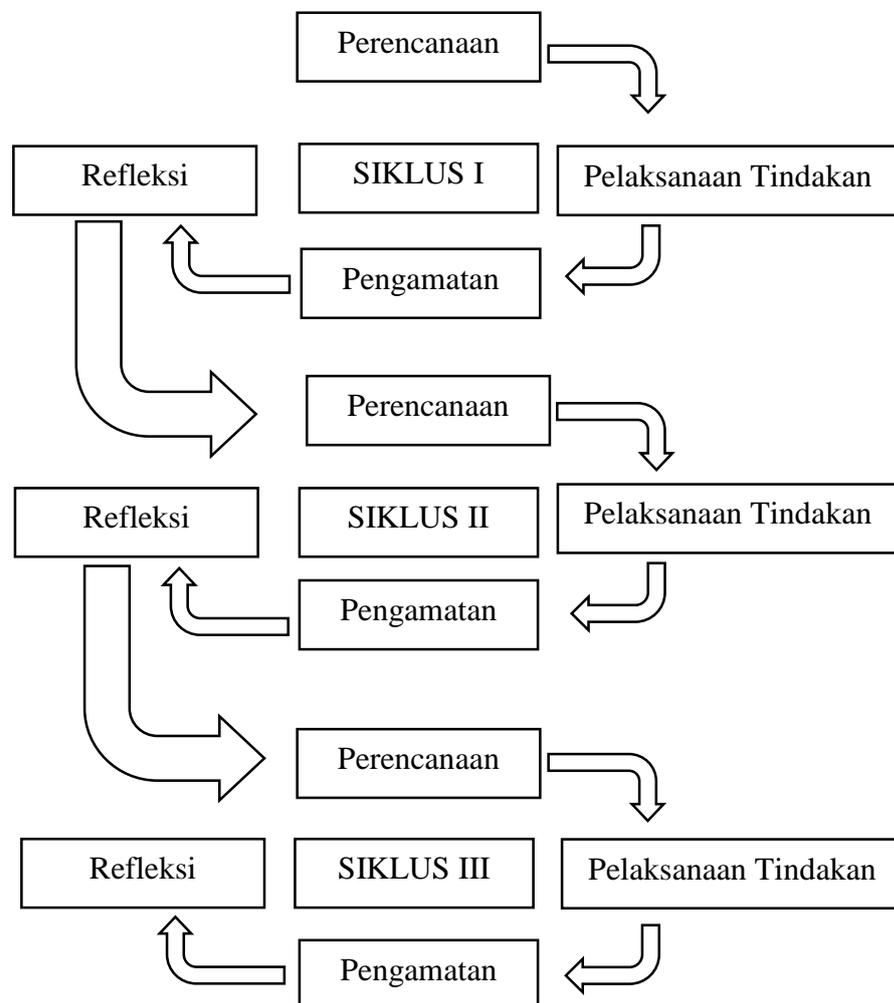
Dari beberapa pendapat diatas, maka penelitian tindakan kelas adalah pendidik yang membuat kondisi pembelajaran dengan memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja dengan cara sistematis, terencana serta dengan mempunyai sikap yang mawas diri.

## B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini tidak akan langsung berhasil secara maksimal. Penelitian ini memerlukan beberapa tindakan secara bertahap. Dengan menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsa pada siswa kelas IV SDN 032 Tilil, adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

### Bagan 3.1

**Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 70)**



Dalam penelitian ini, desain yang digunakan terdiri dari 4 langkah yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahapan pengamatan (*observing*), dan tahapan refleksi (*Reflecting*). Tahapan-tahapan berikutnya dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan langkah untuk memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni: Membuat skenario atau rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat lembar observasi, dan mendesai alat evaluasi.

### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu skenario pembelajaran yang telah dibuat. Menurut Arikunto dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (a) apakah proses tindakan dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimana situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, dan (e) bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan itu.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya bahwa setiap pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah peristiwa perenungan dengan mengingat kembali yang sudah lampau yang dilakukan oleh pendidik maupun siswa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini berdasarkan permasalahan nyata dalam pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C SDN 032 Tilil Kota Bandung dengan jumlah siswa 32, yaitu 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Subjek penelitian ini mempunyai perbedaan dari mulai kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan yang tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Bila ditinjau dari sosial, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik sangat beragam ada yang status ekonominya tinggi, menengah, dan kurang.

## a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 032 Tilil Kota Bandung
NSS	: 101026010034
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Puyuh No.2
Kelurahan	: Sadang Serang
Kecamatan	: Coblong
Kota	: Bandung
Provinsi	: Jawa Barat
No. Telp	: 022-2532245
Status Akreditasi	: A

## b. Data Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 3.1**  
**Data Pendidik dan Kependidikan**

No	Nama	NIP / NUPTK	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Drs. Osa, M.Pd	196307151983051004	L	Kepala Sekolah
2.	Helmi Ramlan, S.Pd, M.Pd	198107272006041006	L	Wakasek
3.	Euis Aisyah, S.Pd	195707111978032006	P	Guru
4.	Popon Purwitasari, S.Pd.SD	196209041982042004	P	Guru
5.	Hendoen Koesbandrijah R, S.Pd	196205091983052005	P	Guru
6.	Suhartini, S.Pd	196202061984102007	P	Guru
7.	Lilis, S.Pd	196409201986102006	P	Guru
8.	Ati Rohaeni, S.Pd.SD	197302282008012006	P	Guru
9.	Lya Harahap, S.Pd	197511152014082001	P	Guru

10.	Hani Anisa Fitrianty, S.Pd	198209262014112001	P	Guru
11.	Siti Rohmatika, S.Pd	8236749651300063	P	Guru
12.	Prihatna, S.Pd	8243745649200023	P	Guru
13.	Yulia Paweka, S.Pd	195711111979122009	P	Guru
14.	Aris Daryati, A. MaPd	196012021979122001	P	Guru
15.	Maryam, S.Pd	197501231997032003	P	Guru
16.	Shinta, S.Pd	197003552008012006	P	Guru
17.	Pipit Purwitasari, S.Pd	0441763665300033	P	Guru
18.	Atun Dewiatun, S.Pd	5448750652300052	P	Guru
19.	Untung Taufik A	4144765667200013	L	Guru
20.	Rahadian Barkah Dwiana	8746759661200032	L	Guru
21.	Wawat Rositawati, S.Pd	195904121982012009	P	Guru
22.	Otjeu Sartika, S.Pd.SD	195712241978032007	P	Guru
23.	Euis Jumanah, S.Pd. SD	195907171981102001	P	Guru
24.	Nunung Tarwanah, S.Pd.SD	196306191984102006	P	Guru
25.	Amalia Solichah, S.Pd	197102092008012004	P	Guru
26.	Lelis Fauziah, S.Pd, M.Si	197101182008012003	P	Guru
27.	Novianti, S.Pd	198411032014102001	P	Guru
28.	Cecep Rohmat Soleh, S.Pd I	4444762662200002	L	Guru
29.	Artha Restiani	20245710189001	P	Guru
30.	Sobana Eka	196201061982061001	L	Guru
31.	Maman	-	L	Satpam
32.	Imas Masitoh, S.Pd	195702211978042001	P	Guru
33.	Entin Supriatin, S.Pd	196308201984102007	P	Guru

33.	Tuti Wahyuningsih, A. MaPd	196210131984102003	P	Guru
34.	Ade Kurniasih, S.Pd	195805131984122001	P	Guru
35.	Sumarsih, S.Pd	198111272014112002	P	Guru
36.	Novia Kusuma, S.Pd	198311092014082001	P	Guru
37.	Ariningsih, M.Pd	1533755656300092	P	Guru
38.	Dede Sunandar	20245825191001	P	TU
39.	Sari Andriani, A.Md	20245825177001	P	TU
40.	Agus Septiana	-	L	Penjaga Sekolah

Sumber : Tata Usaha SDN 032 Tilil

c. Data Siswa Kelas IV C

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV C SDN 032 Tilil, dengan jumlah siswa 32 yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Kelas IV C**

No.	Nama Siswa	L/P
1.	ABDUL FATTAH AL GHAZALI	L
2.	ADITYA DWI CHANDRA	L
3.	AGUNG NUGRAHA	L
4.	ALISHA RAYNA AZZAHRA	P
5.	ALMA ISMAYA	P
6.	ANASTASIA KIRANA PUTRI	P
7.	BYANCA APRILIA YORI NEHE	P
8.	DAVA RIZKI PRATAMA	L
9.	DINA SEPTIANI	P
10.	FACHRI AKBAR ASYARI	L
11.	FARIS SULTHAN ZAIN SUWANDI	L
12.	FAUZAN SEPTA HAPITRA	L
13.	FAUZIAH HASNA ATQIYA	P
14.	GISYA NIDA SABILLAH	P
15.	HARSYA PUTRA AGUSTIAN	L
16.	JANIS JULIENE	P

17.	KEYRA AL ZAHRA	P
18.	MOCHAMMAD FADLAN FIRMANSYAH	L
19.	MOCHAMMAD RIZKY GHAISHA NOOR RIZAL	L
20.	MUHAMMAD RIZKIANA AZKA FIRDAUS	L
21.	MUHAMMAD SYAFIQ RAMADAN	L
22.	RAIZA ARRFI	L
23.	RASYA ADITYA PERMANA	L
24.	RAUDHATUL ROSYIDAH	P
25.	REVA ANNISA SEPTIANI	P
26.	RISKI PRATAMA	L
27.	RIZHA NURANISA DARMAWAN	P
28.	SATRYA RIZQY WIBISONO	L
29.	SUMARTA	L
30.	WILDAN FEBRIANSYAH	L
31.	ZAHRA MAHARANI	P
32.	MUHAMMAD FEBRIYANSYAH	L

Sumber : Guru Kelas IV C SDN 032 Tilil

d. Keadaan Fasilitas Sekolah

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Fasilitas Sekolah**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	14	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Komputer	1	Baik
6.	WC Guru / Siswa	5	Baik

Sumber : Tata Usaha SDN 032 Tilil

e. Denah SDN 032 Tilil

**Gambar 3.1**  
**Denah SDN 032 Tilil Bandung**



Sumber : Tata Usaha SDN 032 Tilil

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV C SDN 032 Tilil yang beralamat di Jl. Puyuh No.2, Kelurahan Sedang Serang, Kecamatan Coblong Kota Bandung. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian atau menyangkut personal yang akan membantu kelancaran kegiatan penelitian ini.

Mengingat dalam penelitian tindakan kelas perlu dibantu pendampingan sebagai mitra peneliti dalam hal ini kepala sekolah dan guru kelas IV yang akan memberi pemecahan masalah dalam kegiatan ini dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan revisi selama peneliti melakukan penelitian di SDN 032 Tilil.





## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud Joko Subagyo dalam Purwanto (2016, hlm. 87).

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian Arikunto (2015, hlm 76).

Berdasarkan uraian diatas pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya.

Data-data dari penelitian ini dikumpulkan lalu diolah dan di analisis. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif serta pengumpulan data berupa tes dan non tes.

#### **a. Jenis Data**

##### **1) Data kuantitatif**

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

##### **2) Data kualitatif**

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

#### **b. Tes**

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 48) tes yaitu “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan kumpulan pertanyaan yang harus dijawab. Alat penilaian teknik tes meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal Benar-Salah, Pilihan Ganda, Menjodohkan, Mengengkapi atau Isian, dan Jawaban Singkat.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku yang dilaksanakan setiap pembelajaran. Tes yang biasa digunakan dalam PTK adalah (*pre test dan post test*).

1) *Pre test*

Data hasil *pre test* diperoleh dari pemberian diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari.

2) *Post Test*

Data hasil tes ini diambil pada akhir setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang telah diberikan dan bagaimana peningkatan dari *pre tes*.

c. Non Tes

Menurut Arikunto (2015, hlm. 26) “ Teknik non tes meliputi skala bertingkat, kuisisioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, riwayat hidup”. Metode penilaian non tes dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan angket. Adapun pengumpulan data non tes yang digunakan peneliti adalah observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Observasi dalam PTK dilakukan secara langsung oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lainnya yang dijadikan sebagai fokus pengamatan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui

keaktifan siswa selama melakukan pembelajaran dan untuk mengetahui hasil observasi itu peneliti menggunakan skor.

## 2) Dokumentasi

Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) menyatakan bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menggunakan foto-foto yang akan digunakan sebagai dokumentasi dan hasil pelaksanaan pembelajaran. Instrumennya dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara nyata yang dilakukan peserta didik pada saat belajar mengajar dan untuk memperkuat data data dalam penelitian tindakan kelas.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah Ridwan dalam Arikunto (2015, hlm. 86)

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dan keaktifan siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Ada beberapa instrumen yang akan digunakan peneliti sebagai berikut :

### a. Instrumen Tes

Instrumen tes juga untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran (*pre test*) atau sesudah pembelajaran (*post test*). Untuk mendapatkan data dari hasil belajar maka peneliti memaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* pada setiap siklusnya.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**  
**Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa**

<b>Muata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Bobot Soal</b>
<b>Bahasa Indonesia</b>	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	<b>PG</b>	<b>1</b>	<b>10</b>
<b>IPA</b>	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi	<b>PG</b>	<b>2</b>	
<b>IPS</b>	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	<b>PG</b>	<b>3</b>	

<b>PPKn</b>	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.	<b>PG</b>	<b>2</b>	
<b>SBdP</b>	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi dasar dasar gerakan tari Bungong Jeumpa.	<b>PG</b>	<b>2</b>	

Sumber : Veronika (2018, hlm. 44)

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**  
**Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku**

<b>Muata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Bobot Soal</b>
Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	<b>PG</b>	<b>2</b>	<b>10</b>
IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat		<b>4</b>	

PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.		<b>3</b>	
------	--	--	--	----------	--

Sumber : Veronika (2018, hlm. 45)

**Tabel 3.7**

**Kisi-kisi Soal Pre Test dan Post Test Siklus III**  
**Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa**

<b>Muata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Bobot Soal</b>
<b>IPS</b>	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.	<b>PG</b>	<b>3</b>	<b>10</b>
<b>PPKn</b>	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk	3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan	<b>PG</b>	<b>3</b>	

	keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.			
<b>Bahasa Indonesia</b>	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis..	<b>PG</b>	<b>2</b>	
<b>SBdP</b>	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Menjelaskan dasar-dasar tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.	<b>PG</b>	<b>2</b>	

Sumber : Veronika (2018, hlm. 46)

### b. Instrumen Observasi

Instrument observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penilaian RPP, penilainan pelaksanaan pembelajaran, dan sikap keaktifan. Yang mana dibawah ini disediakan terlebih dahulu pedoman observasi penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan sikap keaktifan sebagai berikut:

#### 1) Pedoman Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *)						

	Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor							
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$							

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2018, hlm.31)

<p>Kriteria :</p> <p>5 = sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>4 = baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>3 = cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>2 = kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>1 = sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep</p>
---

## 2) Pedoman Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.9**  
**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		

1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
1.	Melakukan <i>Free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	2	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan komfirmasi (EEK)*)	2	2	3	4	5	
5.	Memfaatkan sumber/ media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post pest</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1	2	3	4	5	

4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor							
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$							

**Kriteria :**

5 = sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

### 3) Penilaian Keaktifan Siswa

**Tabel 3.10**  
**Penilaian Keaktifan Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai																				JS	Nilai	Kriteria
		Aktif bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari					Aktif menjawab pertanyaan guru					Aktif mengemukakan pendapat					Aktif berdiskusi dengan kelompok							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.																								
2.																								
3.																								
dst																								
<b>Jumlah</b>																								

<b>Rata-rata</b>	
<b>Siswa yang Tuntas</b>	
<b>Presentase yang Tuntas</b>	
<b>Siswa yang Belum Tuntas</b>	
<b>Presentase yang Belum Tuntas</b>	

### E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini terdiri dari analisis tes hasil belajar dan observasi. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka dan kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian pelaksanaan pembelajaran, dan keaktifan akan dianalisis sebagai berikut:

#### 1. Analisis Hasil Tes

Menganalisis data dari hasil tes siswa melalui penskoran. Data tersebut dapat menunjukkan perubahan tingkat keberhasilan belajar siswa. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan sebagai berikut :

##### a. Penskoran Soal *Pre Test* dan *Post Test*

**Tabel 3.11**

**Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post test***

<b>Siklus</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor Maksimal</b>
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa :

#### 1) Nilai yang dapat dikonversikan menjadi skala 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hasil belajar

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan yang diperoleh

$\sum n$  = Jumlah siswa

3) Presentase hasil belajar

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum p$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

b. Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

**Tabel 3.12**

**Skor dan Presentase Keberhasilan Hasil Belajar Siswa**

Nilai (%)	Kriteria
$90 < SB \leq 100$	Sangat Baik
$80 < B \leq 90$	Baik
$70 < C \leq 80$	Cukup
$< 70$	Kurang

Sumber : Kemendikbud (2014, hlm. 133)

## 2. Analisis Hasil Observasi

Hasil observasi ini berisikan tentang penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran guru serta penilaian keaktifan pada siswa. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kriteria keberhasilan guru dalam pembelajaran dan keaktifan yang dimiliki oleh siswa.

### a. Hasil Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

#### 1) Penskoran

- a) Rumus yang digunakan untuk menganalisis observasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4$$

- b) Rumus yang digunakan untuk menganalisis observasi pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4$$

#### 2) Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.13**

**Skor dan kriteria observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Nilai rata-rata	Kriteria
3.50 -4.00	A (Sangat Baik)
2.75 – 3.49	B (Baik)
2.00 – 2.74	C (Cukup)
< 2.00	D (Kurang)

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP UNPAS 2018

b. Hasil Observasi Keaktifan Siswa

1) Penskoran

Rumus yang digunakan untuk menganalisis observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 4$$

2) Kriteria Observasi Keaktifan Siswa

**Tabel 3.14**

**Skor dan Presentase Keberhasilan Keaktifan Siswa**

Nilai (%)	Kriteria
$90 < SB \leq 100$	Sangat Baik
$80 < B \leq 90$	Baik
$70 < C \leq 80$	Cukup
$< 70$	Kurang

Sumber : kemendikbud (2048, hlm. 133)

**F. Prosedur Penelitian**

Prosedur PTK terdapat 3 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat langkah utama. Keempat langkah utama itu adalah perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Keempat prosedur ini dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai indikator melalui model *discovery learning*.
- c. Menyiapkan sumber sesuai dengan materi pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengganti aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Tindakan (*action*)

Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan PTK direncanakan dalam 3 siklus. Siklus I, siklus II, dan siklus III masing-masing dua pertemuan tiap siklusnya.

## 3. Pengamatan (*observation*)

Pada kegiatan observasi dilakukan pengamatan seperti dokumentasi pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*. Tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Bila belum tercapai maka peneliti melanjutkan siklus berikutnya sampai mencapai indikator pencapaian.

# SIKLUS I

## 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.
- b. Peneliti membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.
- d. Peneliti membuat media pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar.
- e. Penelitian mempersiapkan soal *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya secara sadar dan terkendali untuk memperbaiki keadaan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran guru (peneliti) dan siswa selama berlangsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh observer.
- c. Pelaksanaan observasi siswa dilakukan oleh peneliti
- d. Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- e. Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran.

### 3. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas dievaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.

Pengamatan meliputi:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran.
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Guru mengevaluasi hasil siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang tercapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berfikir ulang terhadap apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai dan masalah apa saja yang belum terpecahkan dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan pada siklus ke-2.

Refleksi meliputi:

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I.
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- c. Menganalisis hasil keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus I.
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk ke siklus berikutnya.

## SIKLUS II

### 1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II memperhatikan refleksi dari siklus I. Perencanaan siklus II meliputi:

- a. Melakukan revisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada siklus I.
- b. Peneliti membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- c. Peneliti menyiapkan lembar analisis siswa yang digunakan sebagai catatan peneliti untuk menilai seberapa besar peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus II ke siklus III.
- d. Peneliti membuat media pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar.
- e. Penelitian mempersiapkan soal *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian di siklus II ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan revisi yang diperlukan dalam rangka perbaikan siklus sebelumnya. Tahapan yang dilakukan pada siklus ke II sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direvisi.
- b. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran guru (peneliti) dan siswa selama berlangsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh observer.
- c. Pelaksanaan observasi siswa dilakukan oleh peneliti.
- d. Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi.
- e. Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- f. Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan mengamati tindakan dan kendala siswa saat pembelajaran berlangsung. Peneliti merangkum hasil pengamatan *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada siklus I. Pada pengamatan siklus II menggunakan observasi yang sama seperti observasi pada siklus I dengan melakukan evaluasi pada masalah yang muncul pada proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan meliputi:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran.
  - b. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
  - c. Guru mengevaluasi hasil siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membandingkan hasil pada siklus I dan siklus II apakah terjadi peningkatan sikap keaktifan dan hasil belajar pada siswa atau tidak. Jika belum terjadi peningkatan, maka siklus dapat diulangi lagi di siklus selanjutnya. Refleksi meliputi:

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- b. Menganalisa hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus II.
- c. Membuat daftar permasalahan dan kekurangan pada siklus II.
- d. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.

### **SIKLUS III**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus III memperhatikan refleksi dari siklus II. Perencanaan siklus III meliputi:

- a. Melakukan revisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada siklus I.
  - b. Peneliti membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
  - c. Peneliti menyiapkan lembar analisis siswa yang digunakan sebagai catatan peneliti untuk menilai seberapa besar peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus II ke siklus III.
  - d. Peneliti membuat media pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar.
  - e. Penelitian mempersiapkan soal *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian di siklus III ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan revisi yang diperlukan dalam rangka perbaikan siklus sebelumnya.

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- b. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran guru (peneliti) dan siswa selama berlangsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh observer.
- c. Pelaksanaan observasi siswa dilakukan oleh peneliti
- d. Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- e. Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran.
- f. Menarik kesimpulan

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan mengamati tindakan dan kendala siswa saat pembelajaran berlangsung. Peneliti merangkum hasil pengamatan *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada siklus III. Pada pengamatan siklus III menggunakan observasi yang sama seperti observasi pada siklus I dan siklus II dengan melakukan evaluasi pada proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan meliputi:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran.
  - b. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
  - c. Guru mengevaluasi hasil siswa selama pembelajaran berlangsung.
  - d. Teman kolaborasi mengevaluasi keterampilan guru dengan lembar penugasan.
- ### 4. Refleksi

Refleksi pada siklus III digunakan untuk membandingkan hasil pada siklus I, siklus II dan siklus III apakah terjadi peningkatan keaktifan dan hasil belajar pada siswa atau tidak. Jika belum terjadi peningkatan maka siklus dapat diulangi.